

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan populasi manusia yang terus meningkat seiring berjalannya waktu tentu saja berimbas pada berbagai hal, hal ini juga berbanding lurus dengan pertumbuhan umat beragama termasuk Umat Islam. Pertumbuhan Umat Islam yang meningkat tanpa adanya senter edukasi yang baik bisa menimbulkan banyaknya miskonsepsi tentang ajaran Islam itu sendiri. Padahal pada zaman Rasulullah, pengajaran Umat Islam dilakukan dengan fokus dan terpusat sehingga menimbulkan kekompakan antara satu dan lainnya.

Selain itu, pertumbuhan populasi manusia juga berimbas pada meningkatnya kebutuhan berbagai ruang, pembangunan tempat tinggal, tempat kerja dan juga tempat untuk singgah diantaranya seperti ruang ketiga. Akibat yang ditimbulkan dari meningkatnya kebutuhan adalah meningkatnya pembangunan yang terus menerus untuk fungsi yang dirasa paling dibutuhkan seperti tempat tinggal dan tempat untuk bekerja dan sering mengenyampingkan fungsi-fungsi sekunder seperti ruang ketiga. Padahal, pembangunan ruang ketiga juga tidak kalah penting dan juga dibutuhkan oleh manusia.

Berdasarkan beberapa fakta dan data tersebut, Pemerintah Daerah Kota Metro berencana untuk membangun sebuah *Islamic Center* yang rencananya akan dibangun di Jalan AH. Nasution No. 214, Yosodadi, Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung, terletak pada perbatasan Kota Metro dengan Kabupaten Lampung Timur. Lahan yang direncanakan adalah seluas 70.968,51 M<sup>2</sup> atau 7 Ha. Pembangunan *Islamic Center* Kota Metro merupakan salah satu langkah pemerintah daerah untuk melengkapi fasilitas Kota Metro dan menjadikan *Islamic Center* Kota Metro sebagai pusat komunitas umat muslim dalam berkegiatan tidak hanya untuk ibadah namun juga untuk lainnya seperti muamalah, belajar, dan bersosialisasi.

## 1.2 Ketentuan Proyek

*Islamic Center* Kota Metro merupakan kawasan dengan luas 7 Ha yang rencananya memiliki fasilitas masjid yang dapat menampung 2500 jamaah, kantor pengelola, kantor organisasi, ruang studi/kajian, ruang seminar/kelas, perpustakaan, kantin, bank syariah, taman kanak-kanak, ruang pertemuan atau ruang serba guna berkapasitas 300 orang, dan gudang. Selain itu ada fasilitas ruang luar seperti tempat

parkir untuk menampung pengunjung yang menggunakan motor, mobil, dan bus. Proyek diasumsikan tidak memiliki batasan dana dan lahan proyek merupakan lahan pemerintah yang bisa dibangun. Beberapa hal tambahan yang harus dipertimbangkan adalah GSB, persentase KLB dan KDB serta peraturan pemerintah lainnya.

### **1.3 Lingkup**

Lingkup dari pengerjaan proyek *Islamic Center* Kota Metro ini mencakup hal - hal dari mulai perencanaan hingga prarancangan. Tahap perencanaan dimulai dengan membuat program ruang yang dibutuhkan untuk *islamic center* sesuai dengan ketentuan tor yang lalu dilanjutkan dengan pembuatan proposal yang mencakup konsep *islamic center*. Hasil akhir dari tugas ini adalah gambar prarancangan *islamic center*, dokumen-dokumen, serta laporan tertulis.